

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BERBASIS ANDROID DI PANCUR JAYA KABUPATEN BENGKALIS

Fitri Humairoh¹; Yusraini²; Suci Nurulita³; Diana Aprina⁴; Natasya Fahira Gustiani⁵

Universitas Riau

Jln. Kampus Bina Widya KM. 12,5, Kota Pekanbaru Telp. (0761) 63266

E-mail : fitri.humairoh@lecturer.unri.ac.id (Korespondensi)

Abstract: Many Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) actors still do not know or understand financial reporting. This service activity aims to improve the ability of MSME actors in preparing financial reports by providing training to MSME actors in Pancur Jaya Village, Bengkalis Regency, Rupa District. The method used is to use a training method for several MSMEs in Pancur Jaya Village on the preparation of android-based financial reports in accordance with the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The result of this activity is that MSME players have an increased understanding in preparing financial reports using the android application

Keywords: *Community service, MSMEs, financial statements, Android-based applications, SAK EMKM.*

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-undang Nomor 20 tahun 2008 (Republik Indonesia, 2008). UMKM yaitu sektor usaha yang merupakan penopang perekonomian Indonesia. Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 99 Tahun 1998, UKM adalah rakyat berskala kecil dengan bidang usaha yang secara umum merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah persaingan usaha yang tidak sehat. Peran penting UMKM di dalam perekonomian Indonesia ditunjukkan dalam tiga indikator yaitu pertama, jumlah UMKM cukup banyak dan mencakup sektor ekonomi. Kedua, UMKM memiliki potensi sangat besar dalam menyerap jumlah tenaga kerja. Ketiga, memberikan pengaruh yang cukup besar di dalam pendapatan nasional (Anwar, 2011).

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan perusahaan. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan

keputusan bagi penggunaannya. Akuntansi merupakan suatu kegiatan jasa yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomis (Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi, 2014).

Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Akuntansi akan memberikan beberapa manfaat bagi pelaku UMKM, antara lain: (1) UMKM dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan, (2) UMKM dapat mengetahui, memilah, dan membedakan harta perusahaan dan harta pemilik, (3) UMKM dapat mengetahui posisi dana baik sumber maupun penggunaannya, (4) UMKM dapat membuat anggaran yang tepat, (5) UMKM dapat menghitung pajak, dan (6) UMKM dapat mengetahui aliran uang tunai selama periode tertentu.

Sebelum terjadinya pandemi *Covid-19* perkembangan UMKM di Kabupaten Bengkalis relatif cepat, dimana perkembangan UMKM tersebut tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Bengkalis yaitu meliputi 11 Kecamatan dan hampir

semua UMKM yang berada naungan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah PPID Kabupaten Bengkalis. Dengan adanya pemberdayaan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Perdagangan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan usaha-usaha yang berada di kabupaten Bengkalis dapat bersaing dengan usaha dari luar kota dan pendapatan meningkat setiap tahunnya dapat dirasakan oleh pemilik usaha.

Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Bengkalis mengalami penurunan produksi dan omset dikarenakan dampak dari pandemi *Covid-19*. Dari sisi perekonomian dengan secara global dan ini juga terkait bukan hanya usaha-usaha besar, melainkan sangat berdampak kepada usaha-usaha mikro. Dapat diketahui saat ini, dengan berkurangnya daya beli dari masyarakat, tentunya ini berkurang juga pendapatan yang diterima para pelaku usaha UKM dan UMKM.

Selain itu UMKM masih dihadapkan berbagai tantangan dan hambatan dalam menghadapi persaingan. Hambatan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usahanya terutama dari segi pendapatan adalah terbatasnya modal yang dimiliki. Permodalan adalah salah satu permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM dengan terbatasnya akses pada sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan.

Kurangnya pemahaman tentang pelaporan keuangan menimbulkan masalah baru bagi pelaku UMKM diantaranya kesulitan dalam akses perkreditan. Pelaku UMKM banyak yang masih belum mengetahui atau memahami manfaat dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan/neraca, laporan perubahan modal yang dikarenakan pelaku UMKM sendiri masih buta terhadap laporan keuangan. Banyak pelaku UMKM di Indonesia yang dianggap belum memenuhi persyaratan bank karena pelaku UMKM belum

memahami tentang laporan keuangan. Sedangkan laporan keuangan ini sangat penting karena dapat dijadikan dasar apakah usaha tersebut sehat atau tidak, serta pihak bank dapat memperkirakan berapa besarnya kredit yang akan diberikan kepada pelaku UMKM.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan kegiatan pelatihan bagi pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan aplikasi berbasis Android. Program pelatihan yang akan dilakukan berupa pelatihan akuntansi sederhana bagi UMKM. Akuntansi yang diajarkan adalah akuntansi sederhana yang disesuaikan dengan keadaan di UMKM namun tidak menyimpang dari standar dan peraturan yang ada. Selain itu peserta pelatihan akan diberikan pelatihan untuk membuat laporan keuangan dengan aplikasi berbasis Android. Pelatihan ini ditujukan bagi pelaku UMKM di Kabupaten Bengkalis Kecamatan Rupert Desa Pancur Jaya. Adanya pelatihan ini diharapkan pelaku UMKM dapat mengetahui dan memahami pengelolaan keuangan secara sederhana dengan menggunakan aplikasi pelaporan keuangan berbasis Android.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah dengan menggunakan metode pelatihan terhadap beberapa UMKM di Desa Pancur jaya Kabupaten Bengkalis Kecamatan Rupert tentang penyusunan laporan keuangan. Melalui pelatihan tersebut diharapkan peserta dapat memahami secara baik tentang penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

HASIL

Berdasarkan hasil evaluasi setelah pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan peserta dalam menyusun laporan keuangan. Mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih

terstruktur, akurat, dan memenuhi persyaratan SAK EMKM. Selain itu, mereka juga dapat menggunakan aplikasi berbasis Android dengan lancar untuk mencatat transaksi keuangan harian dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

PEMBAHASAN

Pelatihan ini membahas tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan bagi UMKM dan bagaimana caranya menggunakan aplikasi berbasis Android untuk menyusun laporan keuangan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Zulfatun Ruscitasar, dkk (2022) mengatakan bahwa pelaku UMKM merasa kesulitan untuk mencatat transaksi keuangannya karena merasa repot dan tidak punya waktu.

Dengan adanya kegiatan Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi berbasis Android di desa pancur jaya kabupaten Bengkulu telah menunjukkan hasil yang positif. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan. Mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih terstruktur, akurat, dan memenuhi persyaratan SAK EMKM. Selain itu, mereka juga dapat menggunakan aplikasi berbasis Android dengan lancar untuk mencatat transaksi keuangan harian dan menghasilkan laporan keuangan secara otomatis.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dengan menggunakan aplikasi berbasis android di desa pancur jaya kabupaten Bengkulu dilakukan di lokasi usaha pelaku UMKM yaitu di Kecamatan Rupa Kabupaten Bengkulu pada hari Jum'at tanggal 18 Agustus 2023, pukul 08.00 – 12.00 WIB. Melalui kegiatan ini dapat membantu pelaku UMKM meningkatkan pengetahuan dan kemampuan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam proses pencatatan transaksi usahanya sampai penyusunan

laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi berbasis android.

Berdasarkan kesimpulan diatas dapat dibuat saran sebagai berikut: Kegiatan ini dilakukan hanya setengah hari sehingga waktunya terasa kurang terutama untuk memberikan pemahaman dan praktik. Untuk kegiatan selanjutnya sebaiknya dilaksanakan dalam 1 hari dan untuk praktiknya diberikan waktu yang lebih lama agar peserta lebih memahami dan dapat mempraktekkan proses penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi berbasis android.

DAFTAR RUJUKAN

- Halim, A., & Kusufi, M. S. (2014). *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anwar, S. (2011) *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bruwer, J. P., & Smit, Y. (2015). Accounting Information Systems- A value-adding phenomenon or a mere trend? The situation in Small and Medium financial service organizations in the Cape Metropolis. *Expert Journal of Business and Management*, 3(1), 38-52.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2009). *Exposure Draft Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Persediaan (PSAK No. 14)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hartono, J. (2004). *Analisis dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset
- Haraha, N. S. (2012). *Pemograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC Berbasis Android Informatika*. Bandung.
- Ratnawati. (2014). *Developing Income Tax Software For Small And Medium Enterprises To Increase Tax Revenue In Indonesia, Proceeding, Society of Interdisciplinary*

- Business Research*, SIBR 2014
Bangkok Conference, June 5th - 7th,
2014, Bangkok, Thailand.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015).
Sistem Informasi Akuntansi Edisi 16.
Jakarta: Salemba Empat.
- Zuliana & Irwan, P. (2013). Aplikasi Pusat
Panggilan Tindakan Kriminal di
Kota Medan Berbasis Android.
*Jurnal. IAIN Sumatera Utara
Medan*.
- Keputusan Presiden RI Nomor 99 Tahun 1998
tentang Bidang/Jenis Usaha yang
Dicadangkan untuk Usaha Kecil dan
Bidang/Jenis Usaha yang Terbuka
untuk Usaha Menengah atau Usaha
Besar dengan Syarat Kemitraan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9
Tahun 1995 tentang Usaha Kecil.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor
20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro,
Kecil Dan Menengah